



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 17 Maret 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Dua Warkop Sediakan Karaoke dan Pemandu Lagu



DITEGUR: Anggota Satpol PP Sidoarjo mendapati dua warkop yang menyediakan perempuan pemandu lagu dalam patroli yang digelar Sabtu (15/3) malam.

Nekat Beroperasi di Bulan Suci

SIDOARJO - Satpol PP Sidoarjo menggelar patroli cipta kondisi Sabtu (15/3) malam. Hasilnya, di Sukodono dan Wonoayu, petugas menemukan dua warkop kopi yang menyediakan tempat karaoke sekaligus perempuan pemandu lagu. Kasatpol PP Sidoarjo Yany Setyawan menerangkan, penindakan pertama dilakukan di Desa Jumputrejo, Sukodono.

Dilokasi, pihaknya mengamankan tujuh perempuan. "Menyalahi aturan SE (surat edaran) Bupati terkait penutupan tempat hiburan saat Ramadan," jelasnya kemarin (16/3).

Dia menambahkan, temuan sama juga didapat saat penyisiran ke kawasan Wonoayu. Di sebuah warkop di Jalan Beciro, petugas mendapati lima perempuan. "Diberi teguran keras. Termasuk pemilik warkop," ungkapnya. Kasi operasi dan Penindakan Perda Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno menam-

bahkan, usai terjaring, mereka diidentifikasi. Dia memastikan pihaknya akan mengambil tindakan lebih tegas kalau mereka kembali beroperasi. "Razia seperti ini akan terus kami gencarkan selama ramadan," katanya.

Menurutnya, tidak ada temuan peredaran minuman keras (miras). Namun, pihaknya tetap mewanti-wanti agar tidak ada yang menjual miras di bulan suci. "Kalau ada pasti kami tindak. Bagi masyarakat yang tahu, kami minta segera lapor," tuturnya. (edi/uzi)

Akses Ngingas-Kureksari Rusak Parah

SIDOARJO - Jalan Kolonel Sugiono di Desa Kureksari dan Desa Ngingas Kecamatan Waru rusak parah. Banyak lubang jalan berdiameter hingga 1 meter dan kondisinya cukup dalam.

Setyawan, warga sekitar mengatakan, paling parah berada di Desa Kureksari. "Lubangnya besar-besar," ujar kemarin (16/3). Jalan itu sering kali dilewati kendaraan besar yang mengangkut logam. "Sehingga semakin tergerus, banyak pengendara yang jatuh juga," paparnya.

Bupati Sidoarjo Subandi kemarin (16/3) siang mendatangi jalan tersebut. Pihaknya akan segera memperbaiki jalan tersebut. Jalan



PERBAIKAN JALAN KOLONEL SUGIONO

- Rencanakan betonisasi dan pembuatan saluran air tahun ini
- Akan dijadikan jalan industri yang bisa dilalui kendaraan besar
- Minta Kades dan Camat tertibkan bangunan liar di sekitar jalan untuk pembuatan saluran air

Sumber: Pemkab Sidoarjo

BAHAYAKAN PENGENDARA: Warga melintasi jalan rusak di Jalan Kolonel Sugiono Kureksari, Waru kemarin (16/3). Kondisi kerusakan semakin parah karena banyak kendaraan besar yang melintas.

di sana akan dibeton sepanjang 1.100 meter. "Kami tinjau laporan jalan rusak ini, ternyata cukup parah," katanya. Subandi menyoroti tidak adanya saluran air di kanan atau kiri jalan. "Jalan ini

tidak ada saluran airnya, jadi air menggenang dan kerusakan jalan jadi separah ini," paparnya.

Solusinya, pihaknya akan segera memperbaiki dan membuat saluran air. Jalan

tersebut juga akan menjadi jalur industri. "Setelah dibetonisasi jalan ini, jalan industri dan bisa digunakan untuk kendaraan berat, apalagi di Desa Ngingas ada industri logam," paparnya. (eza/uzi)

DPC Peradi SAI



Peradok Romadhon Ikatan Tuna Netra Muslim Indonesia (ITMI) Sidoarjo pada Minggu (16/3/25) di Museum Mpu Tantular, Sidoarjo.

Subandi Apresiasi dan Dukung Kegiatan ITMI Sidoarjo

SIDOARJO - Sebagai bentuk kepedulian terhadap penyandang disabilitas, khususnya tuna netra, Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., memberikan dukungan penuh terhadap berbagai kegiatan serta upaya pemenuhan hak dan perlindungan bagi mereka.

Hal ini disampaikan saat menghadiri kegiatan Pondok Romadhon Ikatan Tuna Netra Muslim Indonesia (ITMI) Sidoarjo pada Minggu (16/3/25) di Museum Mpu Tantular, Sidoarjo.

"Saya sangat mengapresiasi dan mendukung penuh segala kegiatan ITMI. Selain itu, saya juga ingin memastikan bahwa para penyandang tuna netra mendapatkan pelayanan terbaik dari pemerintah," ujar Bupati Subandi.

Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Kepala Dinas Sosial M. Mirbathul Munir, Kepala Bakesbang Fredrik Suharto, serta Kepala Kantor Kemeng Sidoarjo Mufi Imron. Dalam kesempatan ini,

Bupati tidak hanya menyerahkan bantuan berupa uang tunai dan sembako, tetapi juga berkomitmen memberikan dana hibah yang dapat digunakan untuk biaya operasional komunitas tuna netra yang tergabung dalam ITMI Sidoarjo.

Lebih lanjut, Bupati menegaskan bahwa regulasi yang mendukung kepentingan jawab pemerintah daerah. Pemkab Sidoarjo akan terus memperhatikan kebutuhan kaum disabilitas, termasuk bantuan makanan, pendidikan melalui beasiswa maupun program lainnya, serta pelatihan keterampilan. "Tujuan saya sebagai bupati adalah bagaimana memberikan pelayanan terbaik serta membawa kemajuan yang lebih baik bagi masyarakat," tegasnya.

Sementara itu, Ketua PD ITMI Sidoarjo, Syaiful Hasan, mengukuhkan dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bupati Subandi. Ia menyebut bahwa sejak empat kali Subandi, ia menyebut bahwa sejak empat kali penyelenggaraan kegiatan ini, baru kali ini seorang bupati hadir langsung.

"Dari sekian kegiatan ITMI, belum pernah ada bupati yang mau datang. Baru Pak Bupati Subandi yang hadir sendiri. Ini menjadi berkah bagi sahabat tuna netra," ungkapnya. ● Loe

Rumah Zakat dan Cut Off



Rumah Zakat berkolaborasi dengan CutOff dalam program "Stopping Charity - Beribadah Berlebaran Keluarga".

PON, 17 MARET 2025

KEPALA BIRD: BUDY KIRO SANTOSO. WARTAWAN: Kristin, Imran S, M Saad, Slamet W. PEMASARAN/ILAIH: Aji Masludin, Suprianto, Pritno. ILLUSTRASI/REDAKSI: ...

Tadarus Jurnalistik Forwas

Upaya Kawal Akhlak Pejabat Publik



Wartawan jurnalistik yang digelar Forwas.

Panen Pardi Gantoro

Sidoarjo, Memorandum

Setelah menggelar buka puasa bersama di TPA Jabon, Forum Wartawan Sidoarjo (Forwas) kembali mengisi ramadhan dengan kegiatan diskusi rutin bertajuk Tadarus Jurnalistik. Jumat (14/3). Tema yang diangkat yaitu, "Bincang Akhlak Pejabat Publik" dengan narasumber Kepala Divisi Gakkumdu Bawastu Sidoarjo, M Arief.

Arief memulai dengan pembahasan bahwa idealnya pejabat publik harus memiliki akhlak sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW. "Shidiq atau jujur itu penting. Amanah, menjalankan janji kepada masyarakat. Dan fatonah, bijak

dalam menyikapi persoalan di masyarakat," ujarnya.

Namun, realitasnya tidak semudah itu. Arief mengungkapkan bahwa Bawastu dan KPU sebagai filter awal dalam pemilu dan pilkada tidak sepenuhnya bisa menyaring calon dengan akhlak buruk. Sebab, mereka hanya menjalankan prosedur sesuai regulasi.

Ketua Forwas M Taufiq me-

negakkan bahwa tadarus jurnalistik bukan sekadar diskusi, tetapi juga ruang refleksi bagi jurnalis untuk mengawal moralitas pemimpin melalui pemberitaan. "Acara ini menjaga nalar kita. Setidaknya kita berpikir soal akhlak pejabat. Ini upaya bersama mengawal mereka melalui pemberitaan," tuturnya. (sudi/jok/ep)

Mulai Besok, Jalan Letjen Sutoyo Dibuat Satu Arah

Hanya Boleh Melintas dari Medaeng ke Arah Fly Over Waru

SIDOARJO - Jalan Letjen Sutoyo, Waru, mulai besok (18/3) dibuat satu arah. Akses menuju pintu masuk Terminal Purabaya itu hanya boleh dilewati kendaraan dari arah barat (Medaeng). Tujuannya, mengantisipasi peningkatan volume kendaraan saat lebaran.

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo AKP Jodi Indrawan menjelaskan, rekayasa itu diberlakukan sejak 21 Maret sampai 8 April. Namun, sebelumnya diterapkan uji coba

mulai besok (18/3). "Untuk memberi waktu kepada masyarakat agar terbiasa," katanya kemarin (16/3).

Jodi menuturkan, pengalihan arus tersebut untuk memastikan kelancaran lalu lintas saat lebaran. Khususnya bus yang akan masuk terminal. Rekayasa diharapkan membuat bus tidak terjebak kemacetan.

Dia menyampaikan, personelnya akan siaga di sepanjang persimpangan jalan sejak masa uji coba. Tujuannya untuk mengedukasi pengendara. Pihaknya juga memasang papan peringatan.

Kanit Kamsel Polresta Sidoarjo Iptu Ali Rifqi Mubarak menambahkan, sistem satu jalur itu di-



ANGGER BONDAN/JAWA POS

berlakukan dari Asrama Brimob Medaeng sampai jembatan layang Waru. Selama pelaksanaan pengendara yang keluar dari gang di sisi selatan Jalan Letjen Sutoyo

diarahkan ke kanan. "Diarahkan menuju ke Waru. Tidak boleh ke kiri (Taman, red)," ujarnya. Begitu juga dengan pengendara yang keluar dari utara. Mereka



ADITI/JAWA POS

MASIH DUA ARAH:

Suasana Jalan Letjen Sutoyo Waru yang akan diberlakukan satu arah mulai besok (18/3). Tujuannya, bus tidak mengalami keterlambatan saat puncak arus mudik dan arus balik Lebaran.

Kendaraan juga dilarang putar balik di bawah jembatan layang Alimerye-bud pengendara harus lurus ke arah Sidoarjo. Memutar di Bundaran Aloha

Rekasaya juga disiapkan di Bundaran Waru untuk mengantisipasi kemacetan. Kendaraan dari Taman dilarang putar balik. Alimerye mengatakan, pengendara diminta melaju ke kiri melewati Mal Cito. (edi/uzi)

harus belok ke kiri. "Kendaraan dari Sidoarjo dilarang ke kiri di bawah jembatan layang," terangnya. Mereka yang ingin ke Jalan Letjen Sutoyo atau Taman

Jawa Pos

Akses Ngingas-Kureksari Rusak Parah

SIDOARJO - Jalan Kolonel Sugiono di Desa Kureksari dan Desa Ngingas Kecamatan Waru rusak parah. Banyak lubang jalan berdiameter hingga 1 meter dan kondisinya cukup dalam.

Setiyawan, warga sekitar mengatakan, paling parah berada di Desa Kureksari. "Lubangnya besar-besar," ujar kemarin (16/3). Jalan itu sering kali dilewati kendaraan besar yang mengangkut logam. "Sehingga semakin tergerus, banyak pengendara yang jatuh juga," paparnya.

Bupati Sidoarjo Subandi kemarin (16/3) siang mendatangi jalan tersebut. Pihaknya akan segera memperbaiki jalan tersebut. Jalan



ANGGER BONDAN/JAWA POS

PERBAIKAN JALAN KOLONEL SUGIONO

- Rencanakan betonisasi dan pembuatan saluran air tahun ini

- Akan dijadikan jalan industri yang bisa dilalui kendaraan besar

- Minta Kades dan Camat tertibkan bangunan liar di sekitar jalan untuk pembuatan saluran air

Sumber: Pemkab Sidoarjo

BAHAYAKAN PENGENDARA: Warga melintasi jalan rusak di Jalan Kolonel Sugiono Kureksari, Waru kemarin (16/3). Kondisi kerusakan semakin parah karena banyak kendaraan besar yang melintas.

di sana akan dibeton sepanjang 1.100 meter. "Kami tinjau laporan jalan rusak ini, ternyata cukup parah," katanya.

Subandi menyoroti tidak adanya saluran air di kanan atau kiri jalan. "Jalan ini

tidak ada saluran airnya, jadi air menggenang dan kerusakan jalan jadi separah ini," paparnya.

Solusinya, pihaknya akan segera memperbaiki dan membuat saluran air. Jalan

tersebut juga akan menjadi jalur industri. "Setelah dibetonisasi jalan ini, jalan industri dan bisa digunakan untuk kendaraan berat, apalagi di Desa Ngingas ada industri logam," paparnya. (eza/uzi)

Jawa Pos

Dua Warkop Sediakan Karaoke dan Pemandu Lagu



DITEGUR: Anggota Satpol PP Sidoarjo mendapati dua warkop yang menyediakan perempuan pemandu lagu dalam patroli yang digelar Sabtu (15/3) malam.

Nekat Beroperasi di Bulan Suci

SIDOARJO - Satpol PP Sidoarjo menggelar patroli cipta kondisi Sabtu (15/3) malam. Hasilnya, di Sukodono dan Wonoayu, petugas menemukan dua warung kopi yang menyediakan tempat karaoke sekaligus perempuan pemandu lagu. Kasatpol PP Sidoarjo Yany Setyawan menerangkan, penindakan pertama dilakukan di Desa Jumputrejo, Sukodono.

Dilokasi, pihaknya mengamankan tujuh perempuan. "Menyalahi aturan SE (surat edaran) Bupati terkait penutupan tempat hiburan saat Ramadan," jelasnya kemarin (16/3).

Dia menambahkan, temuan sama juga didapat saat penyisiran ke kawasan Wonoayu. Di sebuah warkop di Jalan Beciro, petugas mendapati lima perempuan. "Diberi teguran keras. Termasuk pemilik warkop," ungkapnya. Kasi operasi dan Penindakan Perda Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno menam-

bahkan, usai terjaring, mereka diidentifikasi. Dia memastikan pihaknya akan mengambil tindakan lebih tegas kalau mereka kembali beroperasi. "Razia seperti ini akan terus kami gencarkan selama ramadan," katanya.

Menurutnya, tidak ada temuan peredaran minuman keras (miras). Namun, pihaknya tetap mewanti-wanti agar tidak ada yang menjual miras di bulan suci. "Kalau ada pasti kami tindak. Bagi masyarakat yang tahu, kami minta segera laporkan," tuturnya. (edi/uzi)

Jawa Pos



BERBAHAYA: Kondisi Jalan Kureksari, Kecamatan Waru rusak parah sampai berlubang besar. Kondisi tersebut membahayakan pengguna jalan.

Jalan Kureksari Rusak Parah, Subandi Pastikan Perbaiki sebelum Lebaran



GERAK CEPAT: Bupati Sidoarjo Subandi (dua dari kiri) langsung sidak untuk melihat kondisi jalan.

Bupati Sidoarjo, Subandi, meninjau kondisi Jalan Kureksari yang rusak akibat banjir. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kelancaran arus lalu lintas saat Lebaran.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

SUBANDI menegaskan bahwa perbaikan jalan harus segera dilakukan agar masyarakat dapat melintas dengan aman dan nyaman. "Kami akan merawat jalan ini dengan baik agar tidak

ada kerusakan saat Lebaran," ujarnya saat ditemui, Minggu (16/3).

Ia mengungkapkan bahwa saat ini sudah ada 15 satuan tugas (satgas) jalan rusak yang bekerja, dan jumlah tersebut akan ditambah menjadi 25 satgas.

Menurut Subandi, kerusakan Jalan Kureksari semakin parah karena tidak memiliki saluran irigasi. Oleh karena itu, dalam proses betonisasi nanti, akan dibangun saluran irigasi untuk mencegah genangan air.

"Melalui Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA), kami telah merencanakan peningkatan betonisasi pada tahun 2025. Saya sudah memastikan langsung kondisinya dan menginstruksikan DPUBM SDA, camat, serta kepala desa untuk segera menindaklanjuti," jelasnya.

Subandi berharap Jalan Kureksari dapat menjadi jalur industri yang mampu dilalui kendaraan berat. Oleh karena itu,

• Ke Halaman 10

Jalan Kureksari Rusak...

ia meminta agar tidak ada bangunan liar yang mengganggu fungsi jalan.

Menurutnya, penataan kawasan harus dilakukan dengan tegas agar pembangunan berjalan sesuai rencana. Jika ditemukan bangunan liar di bantaran kali, pihaknya akan melakukan penertiban.

“Jika dibiarkan, nanti yang disalahkan Bupati. Kalau ada bangunan liar di bantaran kali, semuanya akan kami bersihkan,” tegasnya.

Subandi optimis Jalan Kureksari bisa menjadi akses industri yang lebih baik. “Pemerintah akan terus mengupayakan infrastruktur yang lebih kuat dan berkualitas untuk masyarakat,” pungkasnya. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Warga Pranti Tuntut Kuota Tenaga Kerja ke PT Angkasa Pura

SEDATI-Ratusan warga Desa Pranti, Kecamatan Sedati, bersiap melakukan aksi demo di depan kantor PT Angkasa Pura I Juanda pada Minggu (16/3) siang. Mereka telah berkumpul dan memenuhi halaman Balai Desa Pranti.

Aksi ini bertujuan untuk menuntut kuota tenaga kerja dan Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bandara Internasional Juanda, yang dinilai belum memberikan perhatian kepada warga terdampak relokasi bandara pada tahun 1994.

Namun, aksi tersebut akhirnya dibatalkan karena situasi yang tidak kon-



DIKY PUTRA SANSIRU/RADAR SIDOARJO

RAMAI: Ratusan warga Pranti berkumpul di Balai Desa Pranti, Minggu (16/3).

dusif. Terutama dengan kehadiran aparat keamanan yang berjaga dengan senjata lengkap.

Koordinator lapangan (korlap) aksi, Masnur, menjelaskan bahwa tuntutan warga Pranti telah di-

ajukan sejak lama. Terutama terkait kuota kerja bagi warga yang

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Pranti Tuntut...

kehilangan mata pencaharian akibat pembangunan bandara.

"Yang biasa menambak, biarkan tetap menambak. Yang bertani, biarkan tetap bertani. Atau, mereka yang bisa

direkrut, dapat bekerja di bandara," ujarnya.

Meski sudah ada 58 warga yang direkrut oleh PT Angkasa Pura I, jumlah tersebut dianggap masih jauh dari cukup. Jika dihitung sejak 25 tahun lalu, rata-rata hanya dua orang per tahun

yang direkrut.

Masnur juga berharap ada jalur rekrutmen yang lebih transparan melalui desa agar warga yang terdampak dapat diakomodasi.

"Kami ingin ada pintu masuk yang jelas terkait kuota kerja atau CSR, sehingga warga yang belum memiliki pekerjaan bisa mendapatkan kesempatan," tambahnya.

Warga Pranti juga berharap anak-anak mereka dapat bekerja di Bandara Juanda sebagai bentuk realisasi janji yang diberikan PT Angkasa Pura I saat bandara mulai beroperasi.

"Orang tua kami dulu yang melepaskan tanahnya, kini mereka ingin melihat anak-anaknya bekerja di bandara," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Desa Pranti, Eko Purnomo, menyampaikan bahwa warga memiliki tiga tuntutan utama,

kepada PT Angkasa Pura. Yaitu kuota tenaga kerja, pengelolaan lahan kosong yang masih digunakan warga, dan CSR.

"Pihak Angkasa Pura memang telah menyatakan akan mengakomodasi keluhan warga. Namun, sejak 2006 hingga sekarang, implementasinya belum sesuai harapan," ungkap Eko.

Ia menegaskan bahwa warga Pranti berhak mendapatkan prioritas kuota tenaga kerja karena tanah yang digunakan untuk pembangunan bandara berasal dari warga Pranti.

"Selain itu, dari sepehup desa juga pernah dijanjikan bahwa ketika bandara beroperasi, warga Pranti akan mendapatkan prioritas kuota tenaga kerja. Namun, seiring berjalannya waktu, justru semakin banyak warga yang di-PHK," keluhnya.

Eko juga mengungkapkan bahwa

pembatalan aksi demo dilakukan demi menjaga keselamatan warga. "Saya tidak tega melihat warga saya harus berbenturan dengan aparat keamanan. Saya lebih memilih jalur diplomasi dan akan terus mengawal ini dengan pihak Angkasa Pura," jelasnya.

Warga Pranti berharap tuntutan mereka terkait kuota kerja, khususnya bagi tenaga non-skill seperti petugas kebersihan, security, dan tukang potong rumput, dapat segera diakomodasi.

"Warga tidak meminta 100 persen kuota, kami hanya meminta perhatian dari Angkasa Pura. Setidaknya 20 persen tenaga kerja di bandara berasal dari warga Pranti," tandasnya.

Sementara itu, saat dikonfirmasi, manajemen PT Angkasa Pura masih belum memberikan tanggapan terkait tuntutan warga Pranti dalam aksi demo yang dibatalkan tersebut. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



SEWEN PON, 17 MARET 2025

KEPALA BIRO: BUDI JOJO SANTOSO. WARTAWAN: Kristion, Imam S, M Saud, Slamet W. PEMASARAN/IKLAN: Aini Maulidini, Suprianto, Priono. TELEFONUNGRAH/UMUM: 031-8321111

Tadarus Jurnalistik Forwas

Upaya Kawal Akhlak Pejabat Publik



Tadarus jurnalistik yang digelar Forwas.

Sidoarjo, Memorandum

Setelah menggelar buka puasa bersama di TPA Jabon, Forum Wartawan Sidoarjo (Forwas) kembali mengisi ramadan dengan kegiatan diskusi rutin bertajuk Tadarus Jurnalistik, Jumat (14/3). Tema yang diangkat yaitu, "Bincang Akhlak Pejabat Publik" dengan narasumber Kepala Divisi Gakkumdu Bawaslu Sidoarjo, M Arief.

Arief memulai dengan pembahasan bahwa idealnya pejabat publik harus memiliki akhlak sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW, "Shidiq atau jujur itu penting. Amanah, menjalankan janji kepada masyarakat. Dan fatonah, bijak

dalam menyikapi persoalan di masyarakat," ujarnya.

Namun, realitasnya tidak semudah itu. Arief mengungkapkan bahwa Bawaslu dan KPU sebagai filter awal dalam pemilu dan pilkada tidak sepenuhnya bisa menyingkirkan calon dengan akhlak buruk. Sebab, mereka hanya menjalankan prosedur sesuai regulasi.

Ketua Forwas M Taufik me-

negaskan bahwa tadarus jurnalistik bukan sekadar diskusi, tetapi juga ruang refleksi bagi jurnalis untuk mengawal moralitas pemimpin melalui pemberitaan. "Acara ini menjaga nalar kita. Setidaknya kita berpikir soal akhlak pejabat. Ini upaya bersama mengawal mereka melalui pemberitaan," tuturnya. (sud/jok/epe)

Panen Padi Ganting

CS Dipindai dengan CamScanner



BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

DPC Peradi SAI



LOETI/DUTA

Pondok Romadhon Ikatan Tuna Netra Muslim Indonesia (ITMI) Sidoarjo pada Minggu (16/3/25) di Museum Mpu Tantular, Sidoarjo.

Subandi Apresiasi dan Dukung Kegiatan ITMI Sidoarjo

SIDOARJO - Sebagai bentuk kepedulian terhadap penyandang disabilitas, khususnya tuna netra, Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., memberikan dukungan penuh terhadap berbagai kegiatan serta upaya pemenuhan hak dan perlindungan bagi mereka.

Hal ini disampaikan saat menghadiri kegiatan Pondok Romadhon Ikatan Tuna Netra Muslim Indonesia (ITMI) Sidoarjo pada Minggu (16/3/25) di Museum Mpu Tantular, Sidoarjo.

“Saya sangat mengapresiasi dan mendukung penuh segala kegiatan ITMI. Selain itu, saya juga ingin memastikan bahwa para penyandang tuna netra mendapatkan pelayanan terbaik dari pemerintah,” ujar Bupati Subandi.

Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Kepala Dinas Sosial M. Misbahul Munir, Kepala Bakesbang Fredrik Suharto, serta Kepala Kantor Kemenag Sidoarjo Mufi Imron. Dalam kesempatan ini.

Bupati tidak hanya menyerahkan bantuan berupa uang tunai dan sembako, tetapi juga berkomitmen memberikan dana hibah yang dapat digunakan untuk biaya operasional komunitas tuna netra yang tergabung dalam ITMI Sidoarjo.

Lebih lanjut, Bupati menegaskan bahwa regulasi yang mendukung kepentingan penyandang disabilitas merupakan tanggung jawab pemerintah daerah. Pemkab Sidoarjo akan terus memperhatikan kebutuhan kaum disabilitas, termasuk bantuan makanan, pendidikan melalui beasiswa maupun program lainnya, serta pelatihan keterampilan.

"Tugas saya sebagai bupati adalah bagaimana memberikan pelayanan terbaik serta membawa kemajuan yang lebih baik bagi masyarakat," tegasnya.

Sementara itu, Ketua PD ITMI Sidoarjo, Syaiful Hasan, mengaku senang dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bupati Subandi. Ia menyebut bahwa sejak empat kali penyelenggaraan kegiatan ini, baru kali ini seorang bupati hadir langsung.

"Dari sekian kegiatan ITMI, belum pernah ada bupati yang mau datang. Baru Pak Bupati Subandi yang hadir sendiri. Ini menjadi berkah bagi sahabat tuna netra," ungkapnya. ● **Loe**

Rumah Zakat dan Cut Off



Rumah Zakat berkolaborasi dengan CutOff dalam program "Shopping Charity - Berbagi Bingkisan Lebaran Keluarga".



Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Bupati Subandi Apresiasi dan Dukung Penuh Kegiatan ITMI Sidoarjo

March 16, 2025 - 15 Views



Progres Jatim.com Sidoarjo – Sebagai bentuk kepedulian terhadap penyandang disabilitas, khususnya tuna netra, Bupati Sidoarjo H. Subandi, S.H., M.Kn., memberikan dukungan penuh terhadap berbagai kegiatan serta upaya pemenuhan hak dan perlindungan bagi mereka. Hal ini disampaikan saat menghadiri kegiatan Pondok Romadhon Ikatan Tuna Netra Muslim Indonesia (ITMI) Sidoarjo pada Minggu

(16/03/2025) di Museum Mpu Tantular, Sidoarjo.

"Saya sangat mengapresiasi dan mendukung penuh segala kegiatan ITMI. Selain itu, saya juga ingin memastikan bahwa para penyandang tuna netra mendapatkan pelayanan terbaik dari pemerintah," ujar Bupati Subandi.

Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Kepala Dinas Sosial M. Misbahul Munir, Kepala Bakesbang Fredrik Suharto, serta Kepala Kantor Kemenag Sidoarjo Mufi Imron. Dalam kesempatan ini, Bupati tidak hanya menyerahkan bantuan berupa uang tunai dan sembako, tetapi juga berkomitmen memberikan dana hibah yang dapat digunakan untuk biaya operasional komunitas tuna netra yang tergabung dalam ITMI Sidoarjo.

Lebih lanjut, Bupati menegaskan bahwa regulasi yang mendukung kepentingan penyandang disabilitas merupakan tanggung jawab pemerintah daerah. Pemkab Sidoarjo akan terus memperhatikan kebutuhan kaum disabilitas, termasuk bantuan makanan, pendidikan melalui beasiswa maupun program lainnya, serta pelatihan keterampilan.

"Tugas saya sebagai bupati adalah bagaimana memberikan pelayanan terbaik serta membawa kemajuan yang lebih baik bagi masyarakat," tegasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu, Ketua PD ITMI Sidoarjo, Syaiful Hasan, mengaku senang dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bupati Subandi. Ia menyebut bahwa sejak empat kali penyelenggaraan kegiatan ini, baru kali ini seorang bupati hadir langsung.

"Dari sekian kegiatan ITMI, belum pernah ada bupati yang mau datang. Baru Pak Bupati Subandi yang hadir sendiri. Ini menjadi berkah bagi sahabat tuna netra," ungkapnya.

Ia juga menyampaikan bahwa komunitas tuna netra yang tergabung dalam ITMI Sidoarjo berjumlah sekitar 80 orang, dengan visi dan misi memberantas buta huruf Al-Qur'an Braille bagi penyandang tuna netra.

"Kami berharap pemerintah dapat terus membantu dalam pemenuhan kebutuhan kaum disabilitas, baik dalam bidang pendidikan, layanan yang ramah disabilitas, maupun kemudahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari," pintanya.(GUS)

Post Views: 15



Komisi D DPRD Sidoarjo Hadiri Acara Pameran Sidoarjo Memotret



Redaksi | 3 Min Baca
15 Maret 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Komisi D DPRD Sidoarjo hadir acara pameran Sidoarjo Memotret 2025. Pameran foto yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) pada Sabtu-Minggu (15-26/3/2025) di delta budaya, pendopo Delta sabha Disporapar Kabupaten Sidoarjo. Bertemakan Pameran Sidoarjo memotret

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

kegiatan ini juga bertujuan untuk mempromosikan Kabupaten Sidoarjo menggunakan foto dan segi pembangunan infrastruktur, peninggalan bersejarah, seni dan budaya serta destinasi ekowisata sebagai kearifan lokal yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo.

Zahlul Yussar mewakili DPRD Kabupaten Sidoarjo dari Komisi D turut hadir dalam acara yang digelar Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata pada, Sabtu(15/3/2025).

Dalam kegiatan yang di selenggarakan oleh Pemkab Sidoarjo ini, komisi D DPRD Sidoarjo turut Hadir Dalam Acara pameran Sidoarjo Memotret 2025, untuk memberikan suport dan dukungan dalam kegiatan pada hari ini.

Yussar menyampaikan kepada Arjunanusantaraneews.com, pada Sabtu (15/3) sore, dengan melihat tema tersebut ini pertama kalinya suatu kolaborasinya menjadi unggulan untuk meningkatkan kualitas perekonomian dan kemudian meningkatkan musik-musik jazz yang ada di Kabupaten Sidoarjo sehingga bisa mendatangkan tamu- tamu menjadi destinasi wisata.

Bukan hanya dari Kabupaten Sidoarjo tetapi banyak dari daerah-daerah lain yang berkunjung kesini. Karena ingin rasanya untuk mendatangi event-event yang inovasi dan inovatif. Sehingga dengan adanya event ini dari tahun sebelumnya tidak pernah ada, tetapi hari ini ada sebuah gebrakan kreativitas dan sebuah inovasi yang kita gebyarkan untuk Kabupaten Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Salah satu contoh jadi kolaborasi dari Disporapar mengajak kolaborasi dengan UMKM. Salah satunya UMKM ini yang menjadi perekonomian, sehingga harus kita kasih fasilitas sarana prasarana seperti event-event yang kreatifitas sehingga bisa menjual produk-produknya, bisa mengenalkan produknya bukan hanya dalam Kabupaten saja, tetapi saya tadi melihat banyak wisatawan, banyak masyarakat umum diluar Sidoarjo yang rasanya ingin mendukung kegiatan yang sangat positif ini, jelasnya.

Inilah salah satu bentuk program unggulan, bentuk program yang harus kita suport terus-menerus, kami inginkan adalah sebuah program tahunan yang menjadi agenda pada pelaksanaan acaranya Kabupaten Sidoarjo setiap tahunnya.

Kemudian dalam sambutannya, Yussar menyampaikan atas nama Anggota DPRD Sidoarjo, Sekretaris komisi D lembaga legislatif mengucapkan selamat dan Sukses bisa menjadi kebermanfaatn untuk kita semuanya, dan bisa meningkatkan, yang paling penting Pariwisata di Sidoarjo. Saya secara pribadi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, berkat event ini Sidoarjo bisa mengetahui " Sing Jarene Ga ada Wisata tetapi hari ini dari beberapa komunitas yang sudah diberikan event memotret pada bulan Februari telah dipilih dari empat puluh foto yang terbaik untuk bisa mengekspor wisata. Sudah bisa menunjukkan Pariwisata unggulan yang ada di Kabupaten Sidoarjo". Ungkap Yussar.

Kamipun berharap adanya event-event yang kreatif dan inovasi, apalagi ada Senandung Jazz Ramadhan yang sebenarnya sudah lama vakum dalam musik jazz ini, sekarang dihadirkan berkolaborasi kepada seluruh elemen sehingga bisa menciptakan event-event yang positif.

Yussar memberikan Suport kepada Yudi Kepala Dinas Disporapar dan stafnya, menyarankan kalau bisa acara seperti ini bisa di adakan dua atau tiga kali dalam satu tahun. yang selama ini panggungnya kelihatan vakum tetapi sekarang bisa menghidupkan panggung dan bisa mewarnai, sekarang bisa merubah pandangan semuanya yang luar biasa, dan saya sangat apresiasi dan Suport dari legislatif, ini yang di tunggu-tunggu oleh masyarakat Sidoarjo, pungkasnya.



Beranda • Berita •

Berita Daerah

Disporapar Gelar Pameran Memotret 2025, Wakili Pemkab Sidoarjo



Redaksi 3 Min Baca
15 Maret 2025





Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Disporapar gelar pameran memotret 2025, wakili Pemkab Sidoarjo. Pameran foto yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) pada Sabtu-Minggu (15-26/3/2025) di delta budaya, pendopo Delta sabha Disporapar Kabupaten Sidoarjo. Pameran Sidoarjo memotret 2025 " Sidoarjo Past To Sidoarjo Future".

Dalam lomba memotret keindahan Kabupaten Sidoarjo mengambil foto dari segi pembangunan infrastruktur, peninggalan bersejarah, seni dan budaya serta destinasi ekowisata sebagai kearifan lokal yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo.

Hadir dalam acara tersebut Kadisporapar Sidoarjo Yudi Iriyanto, Sekretaris Disporapar Ribut Prapto Yuono dan Zahlul Yussar mewakili DPRD Kabupaten Sidoarjo dari Komisi D pada, Sabtu(15/3/2025).

Dalam kegiatan yang di selenggarakan oleh Pemerintah kabupaten Sidoarjo ini. Disporapar gelar pameran memotret 2025 wakili Pemkab Sidoarjo. Untuk melanjutkan Visi misi dari Bupati Sidoarjo.

Yudhi Iriyanto sebagai Kadisporapar kabupaten Sidoarjo menyampaikan kepada Arjunanusantaranews.com bahwa event yang bertepatan di bulan Ramadhan ini, maka jazz ini akan kita mencoba awal berdayakan kembali. Makanya kita kasih tema Senandung Jazz Ramadhan bersama dengan lomba memotret yang di kemas dalam "Sidoarjo Past To Sidoarjo Future". artinya kolaborasi kami dengan DPRD Sidoarjo dari anggota Komisi D terutama. Yang mensupport kami untuk peningkatan kreasi anak-anak muda khususnya dalam bidang fotografi.

Alhamdulillah ini sudah terjaring empat puluh finalis yang tadi sudah kita nilai ada juara satu,dua, tiga dari seratus delapan puluh tiga peserta di luar ekspektasi kita. Artinya bahwa ini awal yang nantinya bisa berkesinambungan untuk bulan-bulan selanjutnya.







INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Salah satunya adalah yang pertama untuk mencintai bahwa Sidoarjo dari masa ke masa tumbuh berkembang menjadi sebuah kota metropolitan, kemudian tujuan wisata Juanda yang menjadi pintu utama, Bungurasih menjadi pintu utama, ini peluang untuk mengoptimalkan, bagaimana nanti wisatawan bisa tertarik dengan potensi yang ada di Sidoarjo. Maka tugas kami adalah promosikan daerah-daerah wisata saat ini sudah mulai banyak wisatawan yang hadir di Sidoarjo.

Kami ingin membangkitkan UMKM Kedensari Tanggulangin, yang kemarin ada kunjungan dari perwakilan Brunai Darussalam. Ketika kami arahkan ke Intaco belanjanya luar biasa, habis semua yang di tawarkan. alhamdulillah itu salah satu upaya.

Yang pasti dengan adanya ekonomi kreatif tentu kami berkolaborasi dengan dinas-dinas terkait, dengan Disperindag untuk membangkitkan kembali UMKM-UMKM kita saat ini kita push kembali, kita branding kembali dalam rangka untuk menjalankan dan menindaklanjuti visi misi Bapak Bupati.

Alhamdulillah Suport dari salah satu anggota dewan Komisi D dalam rangka untuk peningkatan event-event yang berkesinambungan baik event seperti ini seni dan budaya, event olahraga nanti di bulan April ada pertandingan usia dini sepak bola yang di ikuti oleh tujuh negara dan hampir seratus delapan puluh enam club seluruh Indonesia, dan ruangan ini yang akan kami kembangkan untuk salah satunya adalah peningkatan potensi pemberdayaan UMKM daerah, ungkap Yudi.

Sebelum acara berakhir telah diberikannya apresiasi untuk para juara. Lewat lomba memotret ini, harapannya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang diwakili Disporapar berupaya untuk menampilkan wajah Sidoarjo dari masa lalu dan perkembangannya hingga masa depan. Dan telah diumumkan juara Sidoarjo memotret 2025, juara satu yang dimenangkan oleh finalis Angger Bondan Kuspradityo, juara dua dimenangkan oleh Dominikus Timidalsiva, juara ketiga dimenangkan oleh finalis Syarul Rozak Yahya inilah finalis- finalis yang mempunyai kreativitas dalam fotografer.

Post Views: 213



TNI POLRI Politik Hukum Nasional Daerah Budaya Sosialita Wirusaha Opini



Central Berita
Menyajikan Berita-berita Fakta dan Aktual Dengan Fair

Domain-Hosting-Des

NASIONAL

POLITIK

HUKUM

SOSIALITA

OLAHRAGA

OPINI

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Bupati Sidoarjo Sidak Jalan Rusak di Kureksari: Target Perbaikan Sebelum Lebaran, Betonisasi 2025



Sidoarjo, Centralberitanews.com – Banyaknya jalan rusak di Kabupaten Sidoarjo terus menjadi keluhan warga, salah satunya di Desa Kureksari, Kecamatan Waru. Jalan yang merupakan akses utama bagi kendaraan industri ini mengalami kerusakan cukup parah akibat beban kendaraan berat dan minimnya sistem drainase. Menyikapi hal ini, Bupati Sidoarjo, Subandi, turun langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) pada Minggu (16/3).

Dalam sidaknya, Subandi menegaskan bahwa perbaikan jalan menjadi prioritas pemerintah daerah, terutama menjelang Lebaran. “Paling tidak nanti saat Lebaran, tidak ada jalan yang rusak. Kami sudah menyiapkan 15 satgas untuk perbaikan jalan rusak. Senin besok akan ada tambahan dua satgas lagi, sehingga totalnya menjadi 17 satgas. Target kami ke depan adalah 25 satgas agar proses perbaikan berjalan lebih cepat,” ujar Subandi.



Bupati juga menyoroti kondisi Jalan Kureksari yang selama ini tidak memiliki saluran drainase, sehingga rentan mengalami kerusakan meski telah diperbaiki dua kali setiap tahunnya. Untuk solusi jangka panjang, Pemkab Sidoarjo berencana melakukan peningkatan jalan dengan betonisasi pada tahun 2025.

Advertisement



“Sudah kami sosialisasikan dan perintahkan ke dinas PU BM, camat, hingga kepala desa. Kami ingin jalan ini benar-benar menjadi jalan industri yang mampu menahan beban kendaraan berat. Oleh karena itu, stren kali (bangunan di bantaran sungai) harus habis agar tidak menghambat rencana ini,” tegasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Baca juga : [KRI REM-331 Laksanakan Passex Bersama Kapal Perang Amerika Serikat](#)

Tak hanya itu, Subandi mengungkapkan bahwa Pemkab Sidoarjo memiliki target besar dalam program normalisasi infrastruktur selama lima tahun ke depan. Bahkan, dalam tiga tahun mendatang, Kabupaten Sidoarjo diproyeksikan mendapatkan bantuan dana sebesar Rp3 triliun dari Balai Besar.

Keluhan masyarakat terkait bangunan di sepanjang stren kali juga menjadi perhatian. Pemkab Sidoarjo berjanji akan menindaklanjuti masalah tersebut agar tidak menghambat perbaikan dan peningkatan jalan di kawasan industri.

Dengan langkah konkret ini, warga berharap kondisi jalan di Sidoarjo, khususnya di Kureksari, segera membaik. "Semoga janji perbaikan ini benar-benar terealisasi, apalagi jalan ini sangat vital bagi kami yang bekerja di sektor industri," ujar salah satu warga setempat.(mas).

Advertisement

Perumda **DELTA TIRTA** SIDOARJO

DEWAN DIREKSI DAN KARYAWAN
Perumda Delta Tirta Sidoarjo

Mengucapkan
Dirgahayu
Republik Indonesia

79
NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

17 Agustus 1945 - 17 Agustus 2024

In Dwi Hary Setyapri, M.H.T.
Ketua Umum

Lelly Nurrohmah, S.P.
Wakil Ketua Umum

Arifin Fauzi, S.H., M.A.P.
Ketua Dewan



DPRD Sidoarjo Gelar Hearing Bahas Penanganan Narkoba dan Rehabilitasi Korban



Agus Sutopo
15 Maret 2025



DPRD Sidoarjo Gelar Hearing Bahas Penanganan Narkoba dan Rehabilitasi Korban



Sidoarjo - News PATROLI.COM -

Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar hearing dengan sejumlah pihak terkait dalam upaya memperkuat penanganan penyalahgunaan narkoba di daerah tersebut. Pertemuan yang berlangsung pada Jumat (14/03/2025) itu menghadirkan Kepala BNNK Sidoarjo, Ketua Yayasan Rehabilitasi Korban Narkoba (YR KOBRA) Jawa Timur, serta perwakilan dari berbagai instansi, termasuk Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3AKB), Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora), serta Dinas Kesehatan Sidoarjo.

Hearing ini dipimpin langsung oleh Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori, yang menegaskan pentingnya sinergi antarinstansi dalam menangani permasalahan narkoba. "Masalah narkoba harus ditangani secara komprehensif dan terintegrasi. Kami mendukung segala upaya yang dilakukan, namun kebijakan utama tetap berada di ranah pemerintah pusat. Pemerintah daerah akan memastikan implementasi berjalan dengan efektif," ujar Dhamroni.

Kepala BNNK Sidoarjo, Kombes Pol. Gatot Soegeng Soesanto, menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya rehabilitasi korban narkoba. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan anggaran, di mana dana hibah yang diterima BNNK Sidoarjo mengalami pemotongan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, menyisakan hanya Rp 900 juta untuk berbagai program.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami menghadapi kesulitan besar dalam operasional rehabilitasi. Banyak yayasan yang bergantung pada sumbangan relawan dan masyarakat, sementara biaya perawatan bagi seorang klien bisa mencapai Rp 48 juta. Tanpa dukungan anggaran yang lebih besar, upaya rehabilitasi akan sulit berjalan optimal," jelas Gatot.

Selain itu, Gatot juga menekankan pentingnya edukasi sejak dini kepada generasi muda. "Kami tidak hanya fokus pada rehabilitasi, tetapi juga pada pencegahan. Program edukasi di sekolah menjadi langkah penting agar anak-anak memahami bahaya narkoba sejak dini," tambahnya.

Ketua YR KOBRA Jawa Timur, Tjatur Agus Prabowo, turut menyampaikan kesulitan yang dihadapi lembaga rehabilitasi dalam hal pendanaan. Menurutnya, meskipun para relawan bekerja dengan penuh dedikasi, honor mereka hanya bisa diberikan jika klien mampu membayar biaya rehabilitasi secara penuh, yang sering menjadi hambatan utama. "Kami berharap ada dukungan lebih besar dari pemerintah daerah agar rehabilitasi sosial dapat berjalan lebih maksimal," ujar Tjatur.

Baca juga : [Peduli Banjir, Relawan Muda Mudi Setia Berikan Bantuan Sembako di Desa Tempuran dan Desa Ngingasrembyong](#)

Hearing ini juga menjadi wadah bagi instansi terkait untuk menyampaikan kontribusi mereka dalam upaya pencegahan narkoba. Kepala DP3AKB Sidoarjo, Heni Kristiani, menegaskan komitmen dinasnya dalam melakukan sosialisasi melalui program Duta Genre yang memberikan edukasi kepada remaja tentang bahaya narkoba dan kesehatan reproduksi.

Sementara itu, Kepala Bidang Perlindungan Sosial Dinsos Sidoarjo, Bashori Alwi, mengungkapkan temuan kasus orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang ternyata merupakan pengguna narkoba. "Ini menunjukkan betapa kompleksnya permasalahan narkoba di masyarakat dan perlunya kerja sama lintas sektor untuk menanganinya," kata Bashori.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Kepala Disporapar Sidoarjo, Yudi Iriyanto, juga menegaskan bahwa

pihaknya terus berupaya melakukan pencegahan melalui program Duta Anti Narkoba bagi pelajar tingkat SD dan SMP. "Walaupun anggaran untuk program ini masih terbatas, kami tetap berkomitmen menjalankan program pencegahan yang berbasis edukasi bagi anak-anak," jelasnya.

Komisi D DPRD Sidoarjo menyatakan kesiapannya untuk memperjuangkan kebijakan yang lebih mendukung upaya rehabilitasi dan pencegahan narkoba. Anggota Komisi D, Irda Bella, mengatakan bahwa hasil hearing ini akan dibahas lebih lanjut di tingkat legislatif dan eksekutif.



"Dukungan dari pemerintah daerah sangat penting agar kebijakan yang dihasilkan benar-benar berdampak langsung pada masyarakat. Kami akan terus mendorong koordinasi lebih erat antara pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk menciptakan solusi yang lebih efektif dalam menangani penyalahgunaan narkoba," ujar Irda.

Melalui forum ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah konkret guna memperkuat upaya rehabilitasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan narkoba. Komisi D DPRD Sidoarjo berkomitmen untuk terus mengawal kebijakan dan program yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan narkoba di Kabupaten Sidoarjo. (Gus)

 Dilihat: 336





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Gelar Hearing Bahas Penanganan Narkoba dan Rehabilitasi Korban



Agus Sutopo
15 Maret 2025



DPRD Sidoarjo Gelar Hearing Bahas Penanganan Narkoba dan Rehabilitasi Korban



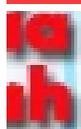
Sidoarjo - News PATROLI.COM -

Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar hearing dengan sejumlah pihak terkait dalam upaya memperkuat penanganan penyalahgunaan narkoba di daerah tersebut. Pertemuan yang berlangsung pada Jumat (14/03/2025) itu menghadirkan Kepala BNNK Sidoarjo, Ketua Yayasan Rehabilitasi Korban Narkoba (YR KOBRA) Jawa Timur, serta perwakilan dari berbagai instansi, termasuk Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3AKB), Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora), serta Dinas Kesehatan Sidoarjo.

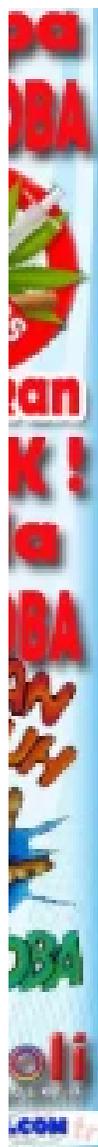
Hearing ini dipimpin langsung oleh Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori, yang menegaskan pentingnya sinergi antarinstansi dalam menangani permasalahan narkoba. "Masalah narkoba harus ditangani secara komprehensif dan terintegrasi. Kami mendukung segala upaya yang dilakukan, namun kebijakan utama tetap berada di ranah pemerintah pusat. Pemerintah daerah akan memastikan implementasi berjalan dengan efektif," ujar Dhamroni.

Kepala BNNK Sidoarjo, Kombes Pol. Gatot Soegeng Soesanto, menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya rehabilitasi korban narkoba. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan anggaran, di mana dana hibah yang diterima BNNK Sidoarjo mengalami pemotongan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, menyisakan hanya Rp 900 juta untuk berbagai program.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



"Kami menghadapi kesulitan besar dalam operasional rehabilitasi. Banyak wacana yang bergantung pada sumbangan relawan dan



masyarakat, sementara biaya perawatan bagi seorang klien bisa mencapai Rp 48 juta. Tanpa dukungan anggaran yang lebih besar, upaya rehabilitasi akan sulit berjalan optimal,” jelas Gatot.

Selain itu, Gatot juga menekankan pentingnya edukasi sejak dini kepada generasi muda. “Kami tidak hanya fokus pada rehabilitasi, tetapi juga pada pencegahan. Program edukasi di sekolah menjadi langkah penting agar anak-anak memahami bahaya narkoba sejak dini,” tambahnya.

Ketua YR KOBRA Jawa Timur, Tjatur Agus Prabowo, turut menyampaikan kesulitan yang dihadapi lembaga rehabilitasi dalam hal pendanaan. Menurutnya, meskipun para relawan bekerja dengan penuh dedikasi, honor mereka hanya bisa diberikan jika klien mampu membayar biaya rehabilitasi secara penuh, yang sering menjadi hambatan utama. “Kami berharap ada dukungan lebih besar dari pemerintah daerah agar rehabilitasi sosial dapat berjalan lebih maksimal,” ujar Tjatur.

Baca juga : [Peduli Banjir, Relawan Muda Mudi Setia Berikan Bantuan Sembako di Desa Tempuran dan Desa Ngingasrembyong](#)

Hearing ini juga menjadi wadah bagi instansi terkait untuk menyampaikan kontribusi mereka dalam upaya pencegahan narkoba. Kepala DP3AKB Sidoarjo, Heni Kristiani, menegaskan komitmen dinasny dalam melakukan sosialisasi melalui program Duta Genre yang memberikan edukasi kepada remaja tentang bahaya narkoba dan kesehatan reproduksi.

Sementara itu, Kepala Bidang Perlindungan Sosial Dinsos Sidoarjo, Bashori Alwi, mengungkapkan temuan kasus orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang ternyata merupakan pengguna narkoba. “Ini menunjukkan betapa kompleksnya permasalahan narkoba di masyarakat dan perlunya kerja sama lintas sektor untuk menanganinya,” kata Bashori.

Kepala Disporapar Sidoarjo, Yudi Iriyanto, juga menegaskan bahwa pihaknya terus berupaya melakukan pencegahan melalui program Duta Anti Narkoba bagi pelajar tingkat SD dan SMP. “Walaupun anggaran untuk program ini masih terbatas, kami tetap berkomitmen menjalankan program pencegahan yang berbasis edukasi bagi anak-anak,” jelasnya.

Komisi D DPRD Sidoarjo menyatakan kesiapannya untuk memperjuangkan kebijakan yang lebih mendukung upaya rehabilitasi dan pencegahan narkoba. Anggota Komisi D, Irda Bella, mengatakan bahwa hasil hearing ini akan dibahas lebih lanjut di tingkat legislatif dan eksekutif.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Dukungan dari pemerintah daerah sangat penting agar kebijakan yang dihasilkan benar-benar berdampak langsung pada masyarakat. Kami akan terus mendorong koordinasi lebih erat antara pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk menciptakan solusi yang lebih efektif dalam menangani penyalahgunaan narkoba,” ujar Irda.

Melalui forum ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah konkret guna memperkuat upaya rehabilitasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan narkoba. Komisi D DPRD Sidoarjo berkomitmen untuk terus mengawal kebijakan dan program yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan narkoba di Kabupaten Sidoarjo. (Gus)

 Dilihat: 336



Hearing Bersama Komisi D DPRD, 503 Guru PAI Sidoarjo Belum Sertifikasi

14 Maret 2025 21:19 WIB - 80 Dilihat

oleh redaksi



Perwakilan guru PAI Sidoarjo hearing bersama Komisi D DPRD Sidoarjo terkait sertifikasi terkendala biaya PPG

Sidoarjo, petisi.co - Ratusan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dari mulai jenjang pendidikan TK, SD hingga SMP di Sidoarjo, diketahui belum mengantongi sertifikasi. Data tersebut disampaikan perwakilan guru PAI saat Hearing (dengar pendapat) bersama Komisi D DPRD Sidoarjo, Jum'at (14/3/2025).

Kordinator Guru PAI Sidoarjo, Mohammad Chodry mengatakan saat ini ada sebanyak 503 guru PAI yang belum sertifikasi lantaran terkendala biaya Pendidikan Profesi Guru (PPG).

"Total guru PAI di Sidoarjo mulai jenjang TK hingga SMP ada sebanyak 584 orang. 81 diantaranya sudah sertifikasi melalui program PPG dalam jabatan Kementerian Agama. Sedangkan sisanya 503 guru belum sertifikasi karena terkendala biaya PPG," Terang Chodry.

Menurutnya, sejak empat tahun yang lalu program PPG dalam jabatan bagi 503 guru PAI belum terealisasi. Karena itu, mewakili rekan seprofesi, memohon bantuan biaya agar bisa mengikuti PPG.

"Kami menyampaikan masalah bantuan biaya untuk mengikuti program PPG, sejak 2021 dari yang kami paparkan tadi masih ada ratusan guru PAI di Sidoarjo yang belum terealisasi PPG," ucapnya.

Terkait kendala utama tersebut, para guru PAI berharap DPRD dapat membantu mencari solusi terkait pendanaan.



Sidoarjo, petusi.co - bejumlah permasalahan terkait penanganan kasus narkoba ningga dampak dan pebandunya sebagai korban menjadi topik pembicaraan hangat dalam hearing Komisi D DPRD Sidoarjo, Jumat (14/3/2025).

Hadir dalam pertemuan tersebut Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo H. Moch Dhamroni Chudlori M.Si, Ketua Yayasan Rehabilitasi Korban Narkoba (YR KOBRA) Jatim Tjatur Agus Prabowo, Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo Kombes Pol Gatot Soegeng Soesanto, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sidoarjo Heni Kristiani, Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Yudi Iriyanto serta Kepala Bidang Perlindungan Sosial Dinsos Sidoarjo Bashori Alwi.



Komisi D DPRD Sidoarjo menggelar Hearing bersama OPD, BNNK dan YR KOBRA

Membuka perbincangan, Tjatur Agus Prabowo menyampaikan beberapa kendala yang dialami YR KOBRA dalam melayani klien. Dana untuk operasional menjadi kendala lembaga tersebut untuk bekerja maksimal.

"Seperti misalnya, honor untuk relawan dan sewa tempat pelayanan. Saat ini, biaya itu dipenuhi dengan unuran atau katakanlah secara mandiri. Relawan baru bisa dapat honor jika klien membayar penuh. Oleh karena, untuk bisa memaksimalkan rehab sosial, YR KOBRA butuh dukungan dari Pemkab dan DPRD Sidoarjo," kata Tjatur saat hearing di ruang rapat DPRD Sidoarjo.

Menyambung statment tersebut, Kombes Pol Gatot Soegeng Soesanto menjelaskan, dulu biaya-biaya untuk itu bisa diklaim ke BNNK. Namun sekarang sudah tidak bisa lagi, lantaran efisiensi anggaran.

"Hibah BNNK Sidoarjo tinggal Rp 900 juta. Kena efisiensi Rp 1,1 miliar dari sebelumnya dianggarkan Rp 2 miliar," tegas Gatot.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menurutnya, dalam situasi tertentu ada relawan yang membantu secara mandiri. Namun, tetap kurang banyak. Karena klien tidak datang sekali, tetapi berkali-kali untuk sembuh. Biaya di salah satu tempat rehab narkoba bisa mencapai Rp 48 juta.

"Saya harap keinginan teman-teman (YR KOBRA) ini bisa tersampaikan ke eksekutif dan legislatif," tutur perwira polisi dengan pangkat tiga melati di pundak ini.

Lebih jauh Gatot, menekankan pentingnya Kabupaten Sidoarjo memiliki tempat rehabilitasi narkoba sendiri. Menurutnya, saat ini masyarakat Sidoarjo yang membutuhkan rehabilitasi harus dikirim ke luar daerah, seperti ke Lawang, Malang, yang memerlukan biaya tinggi.

"Kasihan jika masyarakat harus direhab ke luar daerah, karena biayanya sangat mahal. Seharusnya pemerintah Kabupaten Sidoarjo bisa memfasilitasi tempat rehabilitasi sendiri agar bisa menampung warga yang terkena dampak kecanduan," ujarnya.

Bahkan beberapa bulan lalu, Gatot mengaku telah mengusulkan kepada Bupati Sidoarjo untuk menyediakan fasilitas rehabilitasi narkoba yang nantinya bisa dikelola oleh BNN.

"Namun, sekali lagi pengelolaan tersebut juga membutuhkan anggaran dari pemerintah daerah," akunya.

Terkait peredaran narkoba, kata Gatot wilayah Kabupaten Sidoarjo bukan menjadi target utama bandar narkoba, melainkan hanya menjadi tempat transit.

"Namun demikian, upaya pencegahan tetap harus dilakukan dengan meningkatkan sosialisasi kepada pelajar SMP dan SMA mengenai bahaya narkoba," terangnya.

Mendengar keluhan dan masukan tersebut, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamroni, memberikan arahan agar yayasan rehabilitasi harus selalu berkoordinasi dengan instansi maupun OPD terkait seperti Dinsos, Dispora, dan DP3AKB agar program rehabilitasi bisa berjalan optimal.

"Dengan adanya audiensi ini, diharapkan wacana pembangunan tempat rehabilitasi narkoba di Sidoarjo dapat segera direalisasikan demi membantu masyarakat yang membutuhkan serta memperkuat upaya pemberantasan di wilayah Sidoarjo. Monggo dari dinas ada masukan, barangkali," papar Ketua Komisi yang membidangi kesejahteraan rakyat ini.

Kepala Disporapar Sidoarjo Yudi Iriyanto menyampaikan program pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui sekolah-sekolah.

"Untuk sosialisasi pencegahan peredaran narkoba, kami sudah ada Duta Anti Narkoba. Tugasnya memberikan edukasi ke sekolah-sekolah. SD maupun SMP," ungkap Yudi.

Menambahkan pernyataan itu, Heni Kristiani menyebut DP3AKB juga memiliki program pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan menggandeng BNNK Sidoarjo.

"Misalnya, Duta Genre yang memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang perlu diketahui remaja. Termasuk pengetahuan bahaya narkoba. Program ini tentunya kami bersinergi dengan BNNK," ungkapnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Sementara itu, Bashori Alwi menyampaikan pengalaman menarik terkait laporan ke Dinsos bahwa ada temuan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) ternvata setelah



ditelusuri diketahui sebagai pengedar narkoba.

"Ada laporan dari seorang kades masuk ke Dinsos terkait temuan ODGJ, setelah didatangi ternyata dia bukan ODGJ, melainkan pemakai. Begitu ditelusuri lebih jauh diketahui malah dia pengedar. Polsek setempat tidak menindaklanjuti karena desa menyatakan dia sebagai ODGJ. RSJ Menur minta diambil untuk diteruskan ke lembaga seperti YR KOBRA ini," ucap Bashori Alwi.

Merangkum semua masukan dan keluhan itu, Dhamroni Chudlori menyampaikan penegasan DPRD Sidoarjo dan Pemkab akan mendukung upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan dan penanganan korban narkoba. Namun demikian, kebijakan itu sebenarnya masih merupakan ranah pemerintah pusat.



"Kami akan membantu karena ini daerah lebih bersifat supporting. Masalah pencegahan dan penanganan terkait narkoba ini merupakan atensi pusat," jelasnya.

Terkait kebijakan efisiensi, seperti pemotongan anggaran untuk lembaga-lembaga di daerah terkait penanganan narkoba. Pemerintah daerah hanya bisa mensupport karena punya program-program sendiri yang mendesak untuk masyarakat.

"Jadi, kita sifatnya mensupport pemerintah pusat," tegas Dhamroni Chudlori. *(luk)*



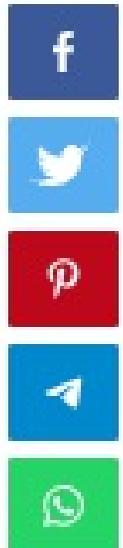
Program Disporapar Wisata Dalam Lensa, Menuai Pujian DPRD Sidoarjo

16 Maret 2025 12:18 WIB - 81 Dilihat

oleh redaksi



Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo Zahrul Yussar (biru) bangga melihat karya Foto Sidoarjo Past To Future



Sidoarjo, petisi.co - DPRD Sidoarjo mendukung penuh langkah Pemerintah Daerah dalam mengenalkan potensi pariwisata lokal sekaligus produk UMKM ke pentas nasional.

Pernyataan itu, tegas disampaikan Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo, Zahrul Yussar S.I.Kom, saat memberikan sambutan pembukaan pameran foto bertemakan "Sidoarjo Past To Future" di Pendopo Delta Budaya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo, Sabtu sore (15/3/2025).



Zahrul Yussar saat memberi sambutan acara pameran foto Disporapar Sidoarjo Past To Future 2025

Menurutnya publikasi dengan cara memotret wajah pariwisata Sidoarjo merupakan program terobosan menarik yang patut didukung secara terus menerus oleh semua elemen masyarakat, termasuk legislatif.

"Potensi wisata yang ada di Sidoarjo ini banyak sekali. Jadi sayang sekali jika tidak
Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo sebagai salah satu upaya mengenalkan lokasi pariwisata yang banyak bertebaran di kota Delta. Intinya, Kami sangat mendukung program acara semacam ini" tutur Zahrul

Pameran foto sekaligus lomba tersebut, imbuhnya tak hanya sekedar eksplorasi destinasi wisata, namun juga sarat pesan dan misi. Antara lain mempromosikan potensi ekonomi lokal dengan segala kreatifitas UMKM-nya, menyuarakan kesenian dan budaya serta mendorong tingkat kunjungan wisatawan.

"Dengan orang melihat pameran foto pariwisata Sidoarjo, mereka jadi banyak tahu ragam destinasi yang bisa dikunjungi. Harapannya tamu-tamu dari luar daerah berbondong-bondong wisata ke Sidoarjo, sekaligus mengangkat perekonomian produk lokal," tegas legislator muda asal Partai Demokrat ini.

Dalam kesempatan itu, Zahlul juga memuji kreatifitas panitia dalam memadukan pameran foto dengan panggung hiburan musik jazz. Menurutnya komposisi musik jazz dalam mengiringi pengunjung melihat pameran foto bisa memperindah nuansa.



"Ada nilai plus saat pengunjung mengamati foto wisata Sidoarjo diiringi alunan musik jazz. Terutama jelang sore hari sambil ngabuburit. Ini tema yang dipilih panitia penyelenggara juga sangat pas yakni senandung jazz ramadhan," ungkapnya.

Zahlul berharap event dengan gagasan brilian seperti ini bisa diperbanyak di waktu mendatang, sebab memiliki double impact bagi kemajuan Kabupaten Sidoarjo.

"Semoga event yang diprakarsai Disporapar ini tidak berhenti sampai disini dan bisa diadakan setahun dua atau tiga kali. Karena dampak positifnya banyak, bisa memajukan Kabupaten Sidoarjo dari sisi pendapatan wisata, perekonomian pelaku UMKM serta investasi bisnis lainnya," tandas politisi yang juga ketua IMI Sidoarjo itu. *(luk)*

Ditag

M DPRD Sidoarjo

Program Disporapar

Wisata Dalam Lensa

oleh redaksi

